

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sekaligus juga menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil yang sudah ada maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada gaya kepemimpinan demokratis pelatih terhadap tingkat agresivitas atlet karate komite INKANAS GGM Bandung.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan pada gaya kepemimpinan otoriter pelatih terhadap tingkat agresivitas atlet karate komite INKANAS GGM Bandung.
- 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat agresivitas atlet karate komite INKANAS GGM Bandung terhadap gaya kepemimpinan pelatih otoriter dan demokratis. Apapun gaya kepemimpinan seorang pelatih tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat agresivitas atlet karate saat bertanding.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi INKANAS GGM Bandung.
Sebaiknya dapat menerapkan sifat otoriter kepada atlet, dengan cara meningkatkan ketegasan yang lebih baik antara pelatih dengan atlet, kecepatan dan ketegasan dalam pembuatan keputusan, dan bertindak, sehingga untuk sementara mungkin produktivitasnya dapat naik
- 2) Bagi Pelatih.
Sebaiknya dapat menerapkan sikap otoriter pada diri sendiri dan diharapkan bisa lebih memperhatikan kebutuhan setiap atlet serta faktor-faktor lain seperti kondisi psikologis, kebutuhan, atau sasaran yang ada dalam diri atlet untuk memaksimalkan performanya.

3) Bagi atlet

Sebaiknya dapat mempertahankan keagresivitasan instrumentalnya dalam latihan maupun saat bertanding komite. Baik untuk atlet tahu bagaimana mengontrol diri sendiri untuk mencapai suatu kemenangan. Atlet juga diharapkan dapat lebih membuka diri dalam kesulitan-kesulitan saat berlatih sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya dan dapat memaksimalkan fungsi dari seorang pelatih.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pihak yang tertarik untuk mengadakan penelitian ini lebih lanjut tentang topik yang serupa diharapkan memperhatikan dan memperbaiki kekurangan yang ada agar dapat penyempurnakan penelitian ini. Mengingat bahwa terdapat 83,7% dari hasil kontribusi antar variabel yang menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi agresivitas selain gaya kepemimpinan, maka dari itu pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi atau mengembangkan variabel-variabel lain yang terdapat dalam faktor performa atlet. Dan peneliti selanjutnya juga dapat menyertakan lebih banyak sampel juga mevariasikan usia dari tiap variabel.

5.3 Implikasi

Implementasi hasil penelitian tentang tingkat agresivitas atlet yang diukur berdasarkan persepsi terhadap gaya kepemimpinan dapat melibatkan sejumlah langkah dan tindakan yang dapat dilakukan oleh pelatih, manajemen tim, dan organisasi olahraga.

Berikut adalah beberapa implementasi potensial dari hasil penelitian tersebut:

1) Pelatihan Kepemimpinan untuk Pelatih:

- (1) Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan untuk pelatih guna meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak gaya kepemimpinan terhadap agresivitas atlet.
- (2) Mendorong pelatih untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan psikologis atlet.

2) Penyesuaian Gaya Kepemimpinan:

- (1) Menganalisis hasil penelitian untuk menentukan apakah gaya kepemimpinan pelatih perlu disesuaikan dengan preferensi dan karakteristik atlet.
 - (2) Menggalakkan fleksibilitas dalam pendekatan kepemimpinan pelatih, terutama dalam situasi yang memerlukan penyesuaian.
- 3) Pengembangan Program Psikologis:
- (1) Mengintegrasikan aspek psikologis dalam program pelatihan olahraga untuk membantu atlet mengelola emosi, stres, dan agresivitas dengan lebih efektif.
 - (2) Menyelenggarakan sesi konseling atau pelatihan mental untuk membantu atlet mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas mereka.
- 4) Pengukuran dan Evaluasi Rutin:
- (1) Melakukan pengukuran rutin terhadap tingkat agresivitas atlet dan persepsi mereka terhadap gaya kepemimpinan.
 - (2) Menggunakan umpan balik dari atlet untuk mengevaluasi efektivitas implementasi perubahan atau strategi baru.
- 5) Komitmen Terhadap Etika Olahraga:
- (1) Mempromosikan etika olahraga dan perilaku fair play sebagai bagian integral dari kepemimpinan dan budaya tim.
 - (2) Menjalin komunikasi yang terbuka dan transparan antara pelatih dan atlet untuk mencegah konflik yang dapat meningkatkan tingkat agresivitas.
- 6) Pengembangan Program Keterampilan Sosial:
- (1) Mengintegrasikan program pengembangan keterampilan sosial dalam latihan untuk membantu atlet memahami dan merespons dengan baik terhadap gaya kepemimpinan pelatih.
 - (2) Mendorong kerja sama tim dan interaksi positif di dalam dan di luar lapangan.
- 7) Pengarahan Manajemen:
- (1) Melibatkan manajemen tim dan pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan perubahan berdasarkan hasil penelitian.

- (2) Memastikan adanya dukungan dan sumber daya yang cukup untuk mendukung perubahan yang diusulkan.

Selama implementasi, penting untuk mempertimbangkan konteks khusus atlet serta terus memantau dampak dari langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan tingkat agresivitas atlet.